

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**RIZKI DIRJA RAHMAD**  
**11573103082**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2019**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : RIZKI DIRJA RAHMAD  
 NIM : 11573103082  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

**KHAIRIL HENRY, M.Si.Ak**  
**NIP. 19751129 200801 1 009**

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



**Dr. Drs. H. MUH. SAID HM. M.Ag, MM**  
**NIP. 19620512 198903 1 003**

**Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA**  
**NIP. 19780808 200710 1 003**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : RIZKI DIRJA RAHMAD  
 NIM : 11573103082  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

**HJ. OOMARIAH LAHAMID, SE, M.Si**

**NIP. 19750704 200710 2 001**

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II

**ANNA NURLITA, SE, M.Si**

**NIK. 130 717 123**

**RIMET, SE, MM, Ak, CA**

**NIK. 130 707 014**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **“PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY, KEPEMILIKAN MANEJERIAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018”**

OLEH :

**RIZKI DIRJA RAHMAD**

**NIM:11573103082**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, capital intensity, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis.*

*Hasil uji simultan menunjukkan hasil likuiditas, capital intensity, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis regresi data panel model common menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel capital intensity, komisaris independen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai koefisien determinasi atau pengaruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap agresivitas pajak sebesar 24,08%, sedangkan sisanya 75,92% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.*

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Agresivitas Pajak*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **"INFLUENCE OF LIQUIDITY, CAPITAL INTENSITY, MANEJERIAL OWNERSHIP, INDEPENDENT COMMISSIONERS AND SIZE OF COMPANIES ON TAX AGRESSIVENESS IN TAX SUBSECTOR COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015-2018"**

BY :

**RIZKI DIRJA RAHMAD**

**NIM:11573103082**

*This research is a quantitative study that aims to find out how the influence of liquidity, capital intensity, managerial ownership, independent commissioners, and company size on tax aggressiveness in coal mining subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2015-2018. This study uses secondary data obtained through accessing the site [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, the classic assumption test, panel data regression model selection, and hypothesis testing.*

*Simultaneous test results show the results of liquidity, capital intensity, managerial ownership, independent commissioners, and company size have no significant effect on tax aggressiveness. The results of the common panel model regression analysis showed that partially liquidity and managerial ownership had a negative and significant effect on tax aggressiveness. While the capital intensity variable, independent commissioners, and company size did not significantly influence tax aggressiveness. The coefficient of determination or the influence of the independent variables in this study on tax aggressiveness is 24.08%, while the remaining 75.92% is influenced by other variables not measured in this regression model.*

**Keyword:** *Liquidity, Capital Intensity, Managerial Ownership, Independent Commissioners, Company Size, and Tax Aggressiveness*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahillobbil alamin.* Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis serta shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Akuntansi S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayah Sudirman dan Ummak Lilis Suryani. Penulis sangat merasa bersyukur memiliki kedua orang tua yang begitu tangguh, karena dengan segala kelebihan dan keterbatasannya tidak pernah mengatakan “tidak” untuk semua hal yang berkaitan dengan studi penulis, perjuangan dan pengorbanan, dukungan serta doa mereka merupakan anugerah yang luar biasa tak terkira bagi penulis. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk kakak saya yaitu Eka Maysuri S.pd dan Noraiyda A.Md.keb, Abang saya Muhammad Azmi S.T, dan adik saya tersayang



Syabina Suliza Putri yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis. Dan untuk kekasih saya Rica Regina Novianty S.H, M.H Terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, do'a dan selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada penulis.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku dosen konsultasi proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pak Khairil Henry, SE,M.Si.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Akt selaku pembimbing akademis yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala bantuan, ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

11. Seluruh pegawai yang bekerja pada IDX Perwakilan Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

12. Sepupu, sahabat dan teman terdekat penulis, yaitu Sirfi Fadel Rahmat, Resky Saputra, Akbar Sitepu, Herdiansyah, Aidil Ihsan, Pudja Rachman Dira, Supianto, Jefrianto dan Firmansyah yang telah menemani dan memberikan dukungan, do'a, semangat serta motivasi kepada penulis selama ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Seluruh teman-teman lokal H Akuntansi S1 angkatan 2015 dan lokal C Akuntansi Perpajakan angkatan 2015. Terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman dan keluarga besar Kukerta Desa Batu hampar Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Kabupaten Rokan Hilir tahun 2018 yaitu Akbar sitepu, M. Hilal Fahmi, Nurul Huda, M. Ikhsan Saudur T, Guslin Karlina, Eva Endah S terima kasih untuk pelajaran hidup dan pengalaman yang sangat berharga serta kebersamaan yang sangat menyenangkan selama masa Kukerta.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk segala dukungan, kebaikan dan bantuan semuanya kepada penulis.

Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

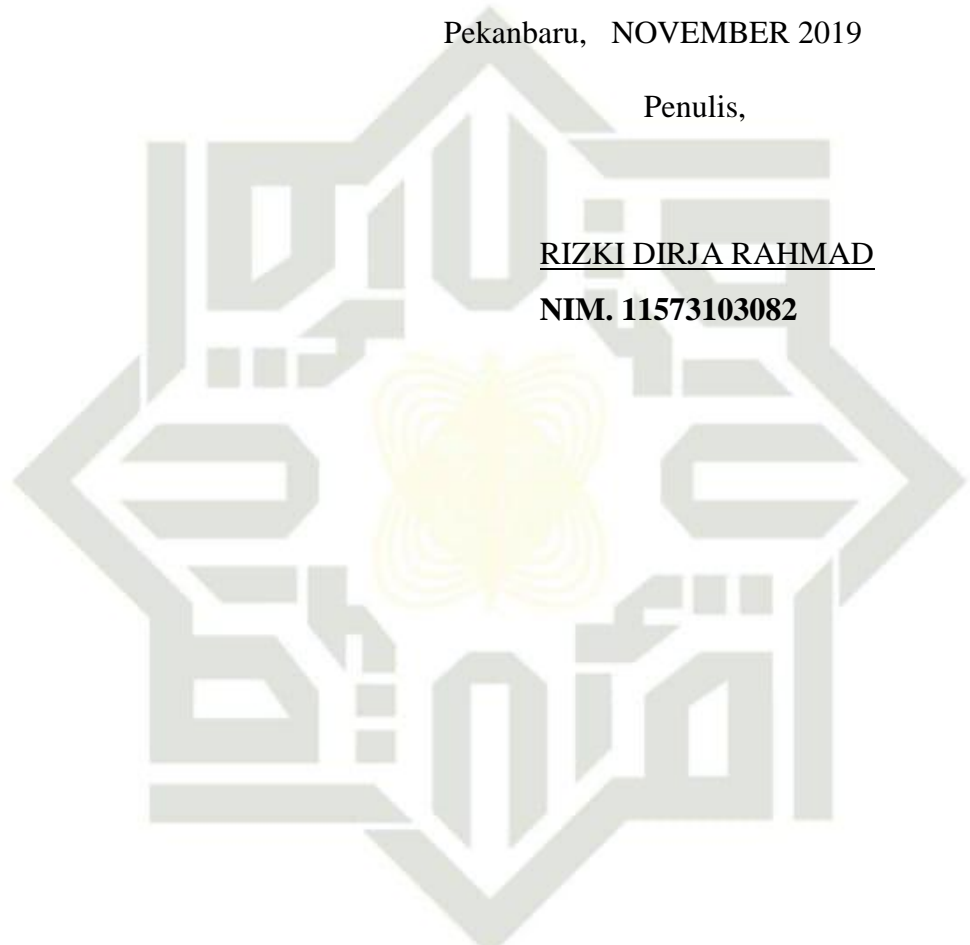
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, NOVEMBER 2019

Penulis,

RIZKI DIRJA RAHMAD

**NIM. 11573103082**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	9
I.3 Tujuan Penelitian.....	10
I.4 Manfaat Penelitian.....	11
I.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Teori Agency .....	14
2.1.2 Teori Stakeholder .....	16
2.1.3 Akuntansi Perpajakan .....	17
2.2 Agresivitas Pajak.....	19
2.3 Likuiditas.....	20
2.4 Capital Intensity .....	21
2.5 Kepemilikan Manajerial.....	22
2.6 Komisaris Independen.....	23
2.7 Ukuran Perusahaan.....	24
2.8 Teori Menurut Pandangan Islam .....	25
2.9 Penelitian Terdahulu .....	26
2.10 Desain Penelitian.....	30
2.11 Pengembangan Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	36
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.4 Variabel Penelitian.....	38
3.5 Operasional Variabel .....	39



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data .....	42
3.7 Pemilihan Model Data Panel .....	43
3.8 Analisis Regresi Data Panel .....	47
3.9 Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	53
4.3.1 Uji Normalitas .....	53
4.3.2 Uji Heteroskedasitas .....	54
4.3.3 Uji Multikolinieritas .....	55
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	56
4.4 Pemilihan Model Data Panel .....	56
4.5 Analisis Regresi Data Panel .....	62
4.6 Uji Hipotesis .....	64
4.6.1 Uji Parsial (Uji t) .....	64
4.6.2 Uji Simultan.....	67
4.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
4.7 Pembahasan .....	69
4.7.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.....	69
4.7.2 Pengaruh Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak ...	71
4.7.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak.....	72
4.7.4 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak.....	73
4.7.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	37
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sample .....	38
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	49
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	50
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas .....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common .....	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed .....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow .....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random.....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji LM-Test .....	61
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Common.....	62
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial .....	65
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model Commom .....	68
Tabel 4.15	Hasil R <sup>2</sup> Regresi Data Panel Model Common.....	69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Desain Penelitian .....	30
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas .....	54







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib rakyat, dan dimana ketentuan pungutannya diatur dalam pasal 23A Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang” (Fikriyah, 2013).

Pada tahun 2008 pemerintah kembali melakukan perubahan atas UU Pajak Penghasilan (PPh) No 36 tahun 2008 guna meningkatkan penerimaan pajak tersebut. Untuk mencapai misi pemerintah tersebut, maka melalui UU No 36 tentang Pajak Penghasilan tahun 2008 pemerintah memberikan penurunan tarif Pajak Penghasilan menjadi 28% pada tahun 2009 dan tarif tersebut menjadi 25% mulai berlaku sejak Tahun Pajak 2010 (Waluyo, 2010:4). Dengan demikian, adanya reformasi perpajakan tentunya juga dirancang agar para wajib pajak tidak melakukan penghindaran pajak secara agresif.

Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan terbesar negara merupakan hal yang krusial, baik itu dari segi pelaksanaan, pemungutan maupun peraturan perundang-undangannya. Sementara bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan perusahaan dan memperkecil laba bersih. Kondisi itulah yang menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang dibayar. Oleh karena itu, tidak menutup



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif dalam perpajakan (Chen *et al.* 2010).

Agresivitas pajak merupakan isu yang kini cukup fenomenal di kalangan masyarakat. Agresivitas pajak terjadi hampir di semua perusahaan-perusahaan besar maupun kecil di seluruh dunia. Tindakan agresivitas pajak ini dilakukan dengan tujuan meminimalkan besarnya biaya pajak dari biaya pajak yang telah diperkirakan, atau dapat disimpulkan dengan usaha untuk mengurangi biaya pajak (Bani, 2015:5).

Fenomena tentang pajak yang terjadi di Indonesia menurut situs berita (katadata.co.id) yang berjudul Investigasi Batu Bara, Gelombang Penghindaran Pajak Dalam Pusaran Tambang Batu Bara yang ditulis oleh Ah Maftuchan Direktur Eksekutif PRAKARSA. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, selama 2014-2018 industri pertambangan batu bara dan lignit rata-rata menyumbang 23% terhadap produk domestik bruto (PDB) per tahunnya atau ekuivalen dengan Rp 235 triliun. Selain itu, batu bara merupakan penyumbang nomor dua dari sektor ekstraktif setelah kelompok minyak, gas, dan panas bumi. Dari target produksi batu bara 2018 sebanyak 485 juta ton, sekitar 271 juta ton atau 55%-nya bersumber dari 8 perusahaan saja. Beberapa perusahaan batu bara skala besar antara lain: Bumi Resources, Adaro Indonesia, Berau Coal, Indika Energy, Bukit Asam, Indo Tambangraya Megah, Golden Energy, Baramulti Suksessarana.

Di balik fantastisnya nilai ekonomi yang dihasilkan industri pertambangan batu bara, ternyata kontribusi pajaknya sangat minim. Data dari Kementerian Keuangan menunjukkan tax ratio yang dikontribusikan dari sektor pertambangan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mineral dan batu bara (minerba) pada 2016 hanya sebesar 3,9%, sementara tax ratio nasional pada 2016 sebesar 10,4%. Rendahnya tax ratio tersebut tidak bisa dilepaskan dari permasalahan agresivitas pajak oleh pelaku industri batu bara. Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk merekayasa laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik dengan cara legal (tax avoidance) maupun illegal (tax evasion). Meskipun tidak melanggar secara hukum, namun secara moral tidak dapat dibenarkan. Kementerian Keuangan mencatat jumlah wajib pajak (WP) yang memegang izin usaha pertambangan minerba lebih banyak yang tidak melaporkan surat pemberitahuan tahunan SPT-nya dibandingkan yang melapor. Pada 2015 dari 8.003 WP industri batu bara terdapat 4.532 WP yang tidak melaporkan SPT-nya. Angka ini tentu belum termasuk pemain-pemain batu bara skala kecil yang tidak registrasi sebagai pembayar pajak. Perlu dicatat pula bahwa di antara WP yang melaporkan SPT-nya terdapat potensi tidak melaporkan sesuai fakta di lapangan. Tidak sedikit pula yang melaporkan SPT-nya dengan benar namun merupakan hasil dari penghindaran (tax avoidance) dan penghematan pajak seperti aggressive tax planning, corporate inversion, profit shifting dan transfer mispricing.

Fenomena yang terjadi mengakibatkan kerugian pada negara karena hilangnya pendapatan negara yang bersumber dari pajak mencapai milyaran bahkan triliunan. Hal ini membuat pemerintah menjadi waswas dan harus bekerja lebih optimal dalam pengawasan perusahaan yang berpotensi melakukan agresivitas pajak, serta penyusunan regulasi mengenai perpajakan dan sanksi sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi (Ningrum, 2016).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi perusahaan pajak merupakan beban yang wajib dibayarkan oleh perusahaan kepada negara yang berdampak pada penurunan laba bersih yang dihasilkan selama satu periode. Oleh karena itu, terdapat kecenderungan dari wajib pajak pribadi terutama perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar (Mangoting, 1999 dalam Prakosa, 2014).

Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperolehnya. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengefisiensikan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar untuk mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya (Yoehana, 2013).

Dalam bidang akuntansi, pajak merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Besarnya pajak yang harus disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang didapat perusahaan selama satu tahun. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang dibanggungnya (Ardyansyah, 2014). Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan *tax planning* atau dengan agresivitas pajak.

Menurut Frank, et al. (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan pajak (*tax planning*) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*). Walau tidak semua tindakan yang melanggar peraturan, namun semakin banyak celah yang digunakan ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak

Likuiditas didefinisikan sebagai kepemilikan sumber dana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban yang jatuh tempo serta kemampuan untuk membeli dan menjual aset dengan cepat. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya, yang menandakan perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang sehat (Fadli, 2016).

Menurut Suyanto (2012) likuiditas sebuah perusahaan diprediksi dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perputaran kas yang baik maka perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku.

*Capital intensity* sering dikaitkan dengan seberapa besar aset tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Menurut Rodriguez dan Arias (2012) dalam Ardiansyah (2014) aset tetap perusahaan dapat menyebabkan berkurangnya beban pajak yang harus dibayarkan dengan adanya depresiasi aset tetap. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan aset tetap yang lebih besar memiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan untuk membayar pajak yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan aset tetap yang lebih sedikit.

*Capital intensity* ratio dapat didefinisikan sebagai perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Dalam penelitian ini *capital intensity* diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Intensitas aset tetap adalah seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki perusahaan (Ardyansyah, 2014). Rodriguez dan Arias (2012) dalam (Ardyansah, 2014) mengatakan bahwa aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajaknya akibat dari penyusutan yang muncul dari aset tetap setiap tahunnya. Hal ini karena beban penyusutan aset tetap ini secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham yang juga berperan sebagai pemilik perusahaan yang berasal dari pihak management, sehingga secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan (Murwaningsih, 2009). Jika manajer memiliki kepemilikan saham di perusahaan maka manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham karena manajer juga memiliki kepentingan di dalamnya. Dengan adanya kepemilikan saham ini dapat memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja serta bertanggung jawab dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan sekaligus menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Hardinata, 2013). Adanya kepemilikan manajerial ini diharapkan dapat meminimalkan terjadinya tindakan agresivitas pajak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komisaris Independen termasuk dalam salah satu faktor *Good Corporate Governance*. *Corporate Governance* yaitu merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Corporate governance dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham, hal ini bisa disimpulkan bahwa semakin baik mekanisme *corporate governance* yang dilakukan oleh perusahaan maka nilai tambahnya semakin besar (Ningrum, 2016).

Manajer melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan secara legal melalui Tax Planning dengan memanfaatkan celah regulasi mengenai perpajakan sehingga semakin banyak celah yang dimanfaatkan oleh manajer, seringkali menjadi ilegal karena melanggar peraturan yang berlaku. Manajer dapat bertindak bebas dalam hal pelaporan keuangan tentu karena pengawasan komisaris independen yang dianggap terlalu longgar (Suyanto, 2012).

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal. Kemudahan tersebut cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki resiko pembayaran deviden yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka deviden yang dibagikan juga semakin besar (Mirawati, 2013).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan agresivitas pajak antara lain penelitian yang dilakukan oleh Fadli (2016), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Suyanto (2012) dan Putri (2014) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan Penelitian Andhari dan Sukartha (2017) membuktikan *capital intensity* berpengaruh positif pada agresivitas pajak perusahaan. Adanya perbedaan dalam penyusutan aset antara perhitungan akuntansi dan perhitungan pajak menjadi modus bagi perusahaan untuk menekan beban pajak. Arias (2012) mengungkapkan bahwa perusahaan akan memanfaatkan aset tetap perusahaan untuk mengurangi beban pajak hal ini dikarenakan adanya penyusutan aset tetap perusahaan setiap tahunnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi & Mangouting (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak. Hasil yang berbeda mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap tindakan agresivitas pajak ditunjukkan oleh Hardinata (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadli (2016) menyatakan komisaris independen mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan hasil penelitian Prasetyo (2017) menyatakan bahwa komisaris Independen tidak berpengaruh dengan agresivitas pajak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tiaras dan Wijaya (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan menurut Bani (2015), menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan antara satu peneliti dengan peneliti yang lain. Sehingga muncul *research gap* atas faktor-faktor yang sebenarnya berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Perbedaan tersebut menarik penulis untuk menganalisa lebih lanjut dan melakukan penelitian ulang berdasarkan fenomena – fenomena yang sedang terjadi dan *research gap* yang ada. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memilih judul **“Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity*, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”**. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap agresivitas pajak perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usaha.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah capital intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
6. Apakah likuiditas, capital intensity, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

**1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh capital intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *capital intensity*, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Suatu hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang positif apabila mampu memberikan manfaat bagi pembaca dan akademik. Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka beberapa kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

### 1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasarkan pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan khususnya lingkup akuntansi perpajakan, dan menerapkan pada data yang diperoleh dari obyek yang diteliti.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan atau kebijakan yang akan diambil. Penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi perusahaan mengenai tindakan agresivitas pajak agar terhindar dari tindakan tersebut dan tidak terkena sanksi perpajakan.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan bersifat signifikan. Variabel yang demikian layak menjadi variabel penelitian pada penelitian selanjutnya.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penulisan ini lebih sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang dirumuskan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III. METODE PENELITIAN**

Berisi tentang menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian dengan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis kualitas data, dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pembenaran.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Agensi

Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberikewenangan untuk menjalankan perusahaan (Nugraha, 2015:6). Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya (Ardyansyah, 2014:11).

Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan (Nugraha, 2015:7).

Menurut Samuelson (2011) dalam Ardyansyah (2014:11) asimetris informasi antara manajer dan pemilik perusahaan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. *Adverse selection*

*Adverse selection* mengungkapkan adanya perbedaan informasi yang dimiliki pihak *principle* dengan pihak *agent*. Perbedaan informasi yang dimiliki dapat menimbulkan kerugian pada salah satu pihak yang memiliki informasi lebih sedikit. Misalnya *agent* memanipulasi atau menyembunyikan informasi keadaan perusahaan kepada *principle*. Akibatnya *principle* merasa tidak yakin dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya jika dibandingkan antara informasi yang diberikan *agent* dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi *principle* dan perusahaan.

### 2. *Moral hazard*

*Moral hazard* mengungkapkan adanya bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh *agent* yang tidak sesuai dengan perjanjian atau kontrak yang disepakati antara *principle* dan *agent*. Hal ini biasa disebabkan karena adanya kegiatan *agent* yang tidak sesuai dengan harapan *principle* sehingga *agent* dapat melakukan manipulasi atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma. *Moral hazard* biasanya dilakukan demi keuntungan pribadi bagi *agent*.

Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan self assessment system memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi *agent* untuk





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil (Ardyansyah, 2014:12).

Terdapat beberapa cara untuk mengontrol tindakan agent terkait dengan kegiatan manajemen pajak yang dilakukan, yaitu dengan mengevaluasi hasil laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dibandingkan dengan tindakan agresivitas pajak yang mungkin dilakukan agent (Nugraha, 2015:7). Rasio yang digunakan adalah ukuran perusahaan, likuiditas dan *capital intensity* yang dibandingkan ETR perusahaan yang didapat dari beban pajak dibanding laba sebelum pajak.

Sebuah perusahaan tergolong besar jika memiliki total asset yang besar pula. Total asset perusahaan dapat bertambah atau meningkat seiring dengan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan (Nugraha, 2015:7). Total aset juga terus bertambah mengikuti semakin besarnya liabilitas dan ekuitas perusahaan karena mengharuskan adanya keseimbangan antara aset dengan liabilitas dan ekuitas. Semakin besar laba yang dihasilkan berarti semakin besar pula pendapatan kena pajak dan semakin besar pajak yang seharusnya dibayarkan namun bisa saja agent melakukan manipulasi sehingga harus dibandingkan dengan besarnya ETR perusahaan (Nugraha, 2015:7).

#### 2.1.2 Teori Stakeholder

Teori stakeholder mengungkapkan bahwa ketika perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya maka perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang akan terlibat dalam aktivitas operasi tersebut. Perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pihak termasuk di dalamnya yaitu shareholder



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun masyarakat, pemerintah, pihak supplier, konsumen dan lainnya. Inti keseluruhan teori stakeholder terletak pada apa yang akan terjadi ketika perusahaan dan stakeholder menjalankan hubungan mereka (Fatayatiningrum, 2011). Untuk meningkatkan eksistensinya, perusahaan memerlukan dukungan stakeholder sehingga aktivitas perusahaan harus mempertimbangkan persetujuan dari stakeholder. Semakin kuat stakeholder, maka perusahaan harus semakin beradaptasi dan memperhatikan stakeholder (D. Putri, 2016).

Rahayu (2017), berpendapat bahwa kinerja suatu perusahaan dianggap baik apabila mampu mendapatkan laba yang tinggi. Untuk memperoleh laba perusahaan yang tinggi maka perusahaan akan meminimalkan beban-beban yang harus ditanggung oleh perusahaan salah satunya yaitu beban pajak. Di kalangan perusahaan-perusahaan besar tindakan agresivitas pajak sering terjadi, terutama di Indonesia.

### 2.1.3 Akuntansi Perpajakan.

Akuntansi pajak adalah akuntansi yang diterapkan dengan tujuan untuk menetapkan besarnya pajak terutang. Fungsi akuntansi pajak adalah mengolah data kuantitatif yang akan digunakan untuk menyajikan laporan keuangan yang memuat perhitungan perpajakan ([www.id.m.wikipedia.org](http://www.id.m.wikipedia.org)).

Menurut Agoes (2013:10), Akuntansi pajak adalah menetapkan besarnya pajak terutang berdasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Secara umum akuntansi perpajakan (tax accounting) adalah suatu seni mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan dan menafsirkan transaksi-transaksi finansial yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan tujuan menentukan jumlah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan kena pajak yang diperoleh atau diterima dalam satu tahun pajak guna sebagai dasar penetapan beban atau pajak penghasilan yang terutang oleh perusahaan sebagai wajib pajak. Dalam hal ini wajib pajak adalah wajib pajak badan dan wajib pajak orang pribadi. Definisi lain akuntansi perpajakan yaitu salah satu cabang akuntansi yang mencatat, menangani, menghitung, menganalisa dan membuat strategi perpajakan sehubungan dengan transaksi perusahaan.

Menurut Agoes dan Estralita (2013), Akuntansi Perpajakan memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

### 1. Fungsi akuntansi perpajakan

Dalam sebuah perusahaan, fungsi akuntansi perpajakan sangat krusial karena jika salah dalam menentukan pajak, maka akan berakibat buruk untuk perusahaan tersebut salah satu akibatnya adalah izin usaha akan dicabut berikut ini adalah peranan dan fungsi dari akuntansi perpajakan dalam perusahaan yaitu:

- a. Sebagai perancang strategi perpajakan yaitu harus dilakukan perusahaan, strateginya yang positif tetapi tidak melakukan suatu tindakan kecurangan atau pengelapan pajak.
- b. Sebagai analisa dan prediksi nilai potensi pajak yang harus ditanggung atau dibayar oleh perusahaan.
- c. Sebagai implementasi akuntansi terhadap setiap aktivitas perusahaan maka perlu menyiapkan dalam bentuk informasi laporan keuangan fiskal maupun dalam bentuk laporan keuangan komersial.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sebagai dokumentasi perpajakan dengan baik dan untuk dijadikan bahan evaluasi.
- e. Untuk mengolah data kuantitatif yang akan dipakai dalam menyajikan laporan keuangan yang berisi perhitungan perpajakan

**2. Peran akuntansi perpajakan**

Peranan dalam akuntansi perpajakan untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat sebuah rencana dan strategi perusahaan.
- b. Memberikan analisa dan perkiraan suatu potensi pajak perusahaan dimasa yang akan datang.
- c. Membuat arsip dan dokumentasi perpajakan dengan baik sebagai bahan melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi.
- d. Menerapkan perlakuan akuntansi atas pajak dan bisa menyajikan dalam sebuah laporan komersial atau fiscal perusahaan

**2.2 Agresivitas Pajak**

Perusahaan beranggapan bahwa pajak ialah beban biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan serta tidak memberi manfaat untuk kemajuan perusahaan secara langsung. Oleh karena itu, perusahaan dimungkinkan melakukan tindakan yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Menurut Frank (2009), untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik secara legal (tax avoidance) maupun ilegal (tax evasion) disebut dengan agresivitas pajak.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agresivitas pajak adalah tindakan yang tidak hanya dari ketidak patuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, namun juga berasal dari aktivitas penghematan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku Martani (2014). Sedangkan menurut Hanlon (2010) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam grey area.

Martani (2010) agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan effective tax rate (ETR), cash effective tax rate (CETR), book-tax difference Manzon-Plesko (BTD\_MP), book-tax difference desai-Dharmapala (BTD\_DD) dan tax planning (TAXPLAN).

Lanis (2012) menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak dengan alasan beberapa penelitian sebelumnya banyak menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak. Semakin rendah nilai ETR mengindikasikan adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

## 2.3 Likuiditas

Menurut Suyanto (2012), perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menandakan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat serta dengan mudah menjual aset yang dimilikinya jika diperlukan. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi disebut perusahaan yang likuid. Masalah



likuiditas merupakan salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan.

Tetapi perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi tidak menjamin likuiditasnya baik. Hal ini dimungkinkan karena rasio profitabilitas dihitung dari laba akuntansi dibagi dengan investasi, asset, atau ekuitas, yang mana laba akuntansi menganut basis akrual. Oleh karena itu, untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan, selain profitabilitas, ukuran penting yang lain adalah arus kas. Likuiditas perusahaan dapat diketahui dari neraca dengan membandingkan jumlah aktiva lancar (current assets) dengan hutang lancar (current liabilities), hasil perbandingan disebut current ratio (Suyanto 2012).

#### 2.4 Capital Intensity

Capital intensity atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap dan persediaan. Rasio intensitas modal dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan (Yoehana, 2013). Capital intensity juga dapat didefinisikan dengan bagaimana perusahaan berkorban mengeluarkan dana untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan perusahaan.

Capital intensity ratio dapat didefinisikan sebagai perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Dalam penelitian ini capital intensity diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Intensitas aset tetap adalah seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki perusahaan (Ardyansyah, 2014). Arias (2012) dalam Ardyansah (2014) mengatakan bahwa aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengurangi pajaknya akibat dari penyusutan yang muncul dari aset tetap setiap tahunnya. Hal ini karena beban penyusutan aset tetap ini secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan.

Yoehana (2013) menyatakan bahwa ada tiga intensitas untuk mengukur komposisi aktiva, yaitu intensitas persediaan, intensitas modal, dan intensitas penelitian dan pengembangan. Intensitas modal memiliki hubungan yang negative dengan ETR.

Menurut Hanum (2013) biaya depresiasi dapat dikurangkan dari penghasilan dalam menghitung pajak, maka semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan mengakibatkan depresiasi yang besar juga sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan ETR nya berkurang.

## 2.5 Kepemilikan Manajerial

Menurut teori keagenan, adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham menyebabkan timbulnya konflik yang disebut sebagai agency conflict. Konflik kepentingan antara dua pihak potensial ini menyebabkan pentingnya penerapan suatu mekanisme yang berfungsi untuk melindungi para pemegang saham. Adanya mekanisme pengawasan terhadap manajemen tersebut menyebabkan timbulnya suatu biaya yang disebut sebagai biaya keagenan, salah satu cara yang digunakan untuk mengurangi biaya keagenan adalah dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen.

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berperan sebagai pemilik dalam perusahaan yang berasal dari pihak management dimana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara aktif juga ikut dalam proses pengambilan kebijakan perusahaan (Murwaningsih, 2009). Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen atau dengan kata lain management sebagai pemegang saham. Manajer yang juga berperan sebagai pemegang saham dalam perusahaan tidak hanya berperan sebagai pengelola perusahaan, tetapi juga berperan sebagai pengawas kegiatan operasional dalam perusahaan.

### 2.6 Komisaris Independen

Menurut Peraturan yang dikeluarkan oleh BEI, jumlah komisaris independen proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya tiga puluh persen (30%) dari seluruh anggota komisaris (Agusti, 2014).

Komisaris independen merupakan bagian yang berasal dari luar manajemen sehingga tidak terafiliasi dalam segala hal dengan pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan direksi atau dewan komisaris serta tidak menjabat sebagai direksi atau dewan komisaris serta tidak menjabat sebagai direktur pada suatu perusahaan yang terkait dengan perusahaan pemilik menurut peraturan yang dikeluarkan oleh BEI (Fahriani, 2015).

Noor (2015) menyimpulkan bahwa komisaris independen melakukan pengawasan yang sangat baik dengan mengarahkan perusahaan berdasarkan pada aturan yang berlaku.

Pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen agar tidak terjadi asimetri informasi yang terjadi antara manajemen perusahaan dengan para

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stakeholder. Anita (2013) turut melihat aspek positif dari keberadaan komisaris independen yang menyangkut nilai perusahaan setelah pajak, yaitu dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham serta memberikan dorongan yang signifikan dari bottom line performance.

### 2.7 Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang mempunyai ukuran besar memiliki fleksibilitas dan aksesibilitas untuk memperoleh dana dari pasar modal. Kemudahan tersebut ditangkap investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor mempertimbangkan variabel ukuran perusahaan sebagai salah satu rasionalisasi dalam pengambilan keputusan investasi (Hardiyanti, 2012). Sudarsih (2012) ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan.

Selain itu perusahaan yang beroperasi lintas negara memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan tax avoidance yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang beroperasi lintas domestik, karena mereka bisa melakukan transfer laba ke perusahaan yang ada di negara lain, dimana negara tersebut memungut tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan negara lainnya.

Berdasarkan dari adanya political power theory yang menyatakan bahwa perusahaan besar dapat menggunakan sumber dayanya untuk memanfaatkan proses politik yang dapat menguntungkan perusahaan dan mengefisienkan beban pajak perusahaan dan juga adanya political cost theory yang menyatakan bahwa perusahaan besar tidak dapat menggunakan kekuatannya untuk melakukan





perencanaan pajak karena perusahaan tersebut menjadi sorotan dari pembuat kebijakan (Fatharani, 2012).

## 2.8 Pandangan Islam Tentang Akuntansi

Menurut Undang-Undang baru yang terjadi pada tahun 2007, setelah diundangkannya UU No. 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas UU No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) UU ini mendefinisikan bahwa (Gusfahmi.2011:25). Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Beberapa Ulama berpendapat tentang pengertian pajak (Tax/dharibah), salah satunya menurut Qadim Zallum berpendapat bahwa pajak adalah harta yang diwajibkan Allah SWT, kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi baitul mal tidak ada uang dan harta.

Dan dalam Al-qur'an surat At-Taubah: 29 dalam Gusfahmi (2011:26) juga menjelaskan bahwa setiap orang yang mampu dan tunduk terhadap ajaran agama Islam harus menjalankan perintah Allah salah satunya perintah untuk membayar pajak, yang berbunyi:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ  
مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ، وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ  
أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ  
صَغِيرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk (QS Al-Taubah [9]: 29).

Dan dalam surat an-Nisa" ayat 59 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ  
نَنزَعْنَكُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (An-Nisa" ayat 59).

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Untuk mengadakan penelitian, tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut ringkasan hasil penelitian terdahulu :

Tabel II.1 : Penelitian terdahulu

NO	Nama Peneliti (Thn)	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
1	Tiaras dan Wijaya (2015)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1: Likuiditas X2: <i>Leverage</i> X3: Manajemen Laba X4: Komisaris Independen X5: Ukuran Perusahaan	Manajemen laba dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Sementara untuk likuiditas, leverage, dan proporsi komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.
2	Ariyani (2014)	Pengaruh Pengawasan Stakeholder Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1: Komite Audit X2: Auditor Spesialisasi Industri X3: Audit tenure	kompetensi komite audit dan auditor spesialisasi dalam industri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak. Audit tenure memiliki efek positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti (Thn)	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
					Sementara variabel lain tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak.
3	Junila Hadi dan Yeni Mangoting (2014)	Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1: Struktur Kepemilikan X2: Karakteristik Dewan	struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan karakteristik dewan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak
4	Yoehana (2013)	Pengaruh <i>Coperate Social Responbility</i> Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1: Coperate Social Responbility	Hasil Penelitian penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, semakin rendah tingkat agresivitas pajaknya.
5	Suyanto (2012)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1:Likuiditas X2:Leverage X3:Komisaris Independen X4:Manajemen Laba	Likuiditas tidak berhubungan signifikan dengan Agresivitas pajak perusahaan, komisaris independen memiliki hubungan hubungan negative dengan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti (Thn)	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
6	Lanis dan Richardson (2012)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1: Corporate Social Responsibility	Memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, semakin rendah tingkat agresivitas pajak yang dilakukan
7	Fikriyah (2012),	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan karakteristik kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1: Likuiditas X2: Leverage X3: Profitabilitas X4: Karakteristik Kepemilikan	Likuiditas, leverage, dan profitabilitas tidak ada hubungan yang signifikan terhadap agresivitas pajak, tetapi karakteristik kepemilikan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap agresivitas pajak

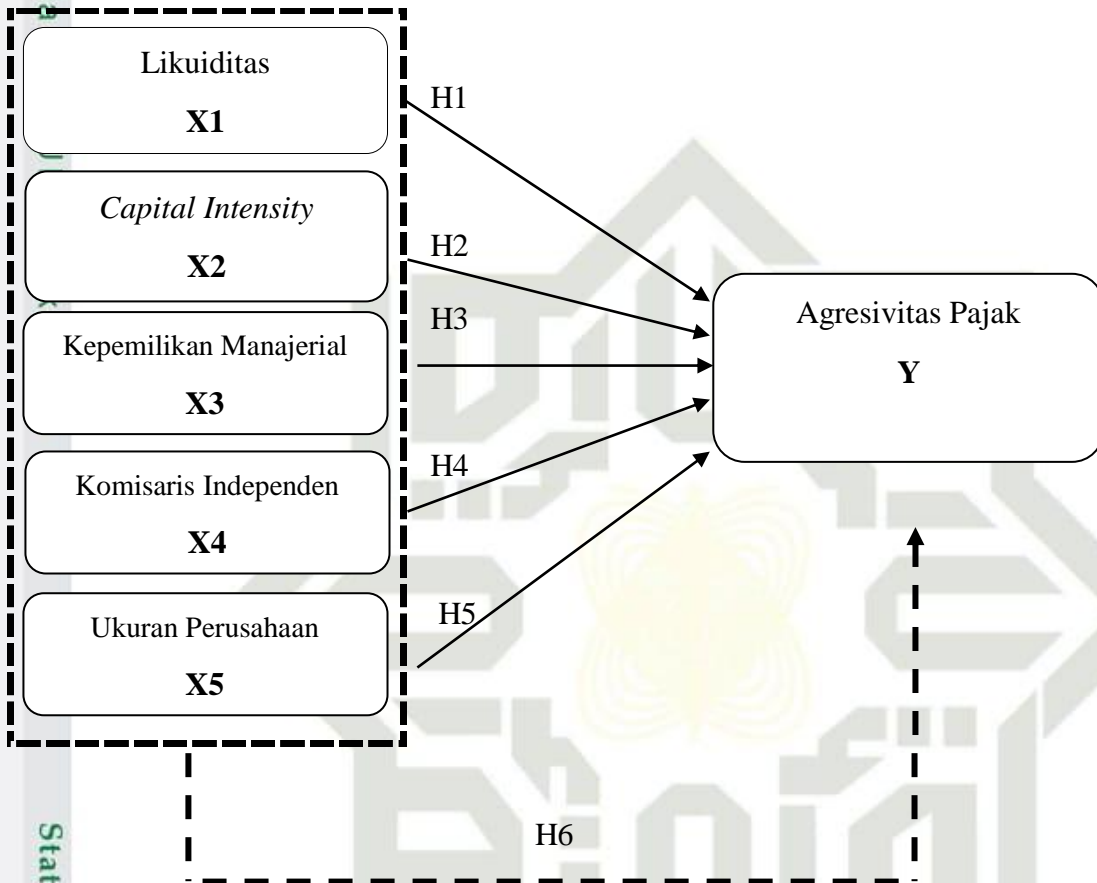
Sumber: berbagai jurnal

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10 Desain Penelitian

Berikut adalah gambar II.1 yang merupakan dari desain penelitian :



## 2.11 Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Likuiditas perusahaan yang tinggi menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang sehat. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan memiliki kenaikan modal (aktiva bersih). Dengan tingkat aktiva bersih yang tinggi, perusahaan dapat menggunakannya untuk meningkatkan aktiva lancar yang dimilikinya (Yusriwati, 2012). Tingginya rasio likuiditas perusahaan maka tindakan untuk mengurangi laba akan makin tinggi dengan alasan menghindari beban pajak yang lebih tinggi sehingga, likuiditas akan berbanding positif dengan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat agresivitas pajak perusahaan. (Bagus dan Naniek 2015). Menurut Suyanto (2012) menemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap tingkat agresivitas pajak. Didukung juga oleh penelitian dari Fadli (2016) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Bagus dan Naniek (2015) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

### H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas pajak

#### 2. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak

Capital intensity sering dikaitkan dengan seberapa besar aset tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Menurut Rodriguez dan Arias (2012), aset tetap perusahaan dapat menyebabkan berkurangnya beban pajak yang harus dibayarkan dengan adanya depresiasi aset tetap. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan aset tetap yang lebih besar memiliki kemungkinan untuk membayar pajak yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan aset tetap yang lebih sedikit. Liu dan Cao (2007) dalam Nugraha (2015) menyebutkan bahwa dengan adanya metode penyusutan yang sesuai hukum, maka biaya depresiasi dapat dikurangkan dari laba sebelum pajak. Dengan demikian semakin besar aset tetap dan biaya penyusutan, perusahaan akan memiliki ETR yang lebih rendah. Begitu pula Sabli dan Noor (2012) dalam Ardyansyah (2014) yang menyebutkan bahwa perusahaan dengan aset tetap yang besar cenderung melakukan perencanaan pajak sehingga mempunyai ETR yang rendah. *Capital intensity* berkaitan dengan besarnya aset tetap yang dimiliki. Aset tetap memiliki umur ekonomis yang akan menimbulkan beban penyusutan setiap tahunnya. Beban



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusutan ini akan mengurangi laba sehingga beban pajak yang dibayarkan juga berkurang. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar cenderung akan melakukan perencanaan pajak sehingga menghasilkan ETR yang lebih kecil. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

### **H2: *Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak**

#### **3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas pajak**

Timothy (2010) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan kepemilikan saham pihak manajemen yang dapat menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Penelitian yang dilakukan Hardinata & Tjaraka (2013) dan Atari et al. (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak. Dengan adanya kepemilikan manajerial ini diharapkan dapat membuat manajemen mengesampingkan kepentingannya sehingga mencegah terjadinya agresivitas pajak. Berdasarkan penjelasan dan teori dari penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

### **H3: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak**

#### **4. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak**

Komisaris independen merupakan seorang atau beberapa orang dari luar manajemen yang tidak terafiliasi dalam segala hal dengan pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan direksi atau dewan komisaris dan tidak menjabat sebagai direksi serta tidak menjabat sebagai dewan komisaris



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun menjabat sebagai direktur pada suatu perusahaan yang terkait dengan perusahaan pemilik (Ningrum, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2012) dan Putri (2014) menunjukkan bukti bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Komisaris Independen berpengaruh terhadap Agresivitas pajak.**

#### 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, salah satunya dinilai dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tersebut, semakin besar aset yang dimiliki diharapkan semakin meningkatkan produktifitas perusahaan. Peningkatan produktifitas akan menghasilkan laba yang semakin besar dan tentunya mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan (Bani, 2015). Sedangkan menurut penelitian Tiaras dan Wijaya (2015), berpendapat bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

**H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas pajak.**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **6. Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.**

Suatu perusahaan memiliki suatu tingkat likuiditas yang tinggi tersebut juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya., yang menandakan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat serta dengan mudah menjual asset yang dimilikinya jika diperlukan. Suyanto dan Supramono (2012) , mengemukakan bahwa semakin tingginya rasio likuiditas perusahaan maka perusahaan akan semakin berusaha untuk mengalokasikan laba periode selanjutnya dengan alasan tingkat pembayaran pajak yang tinggi apabila perusahaan dalam keadaan yang baik.

Semakin tinggi intensitas persediaan maka semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola persediaannya. Apabila intensitas persediaan perusahaan tinggi maka tingkat biaya-biaya akan semakin berkurang dan meningkatkan jumlah laba, maka semakin tingginya intensitas persediaan akan meningkatkan tingkat agresivitas pajak perusahaan. Menurut Lanis dan Richardson (2011), keberadaan komisaris independen seharusnya dapat untuk meningkatkan pengawasan terhadap manajemen serta dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap aturan perpajakan. Jadi, semakin besar jumlah komisaris independen di sebuah perusahaan maka hal ini akan dapat mengurangi agresivitas pajak.

Pemegang saham pengendali dapat mempengaruhi kebijakan manajemen perusahaan diantaranya dapat memaksa pihak manajer untuk mengurangi biaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak perusahaan Chen et. al (2010). Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak telah dilakukan oleh Midiastuty (2016). Berdasarkan uraian di atas maka pengaruh kepemilikan pengendali terhadap agresivitas pajak

Midiastuty (2016) menyatakan bahwa menurut teori kekuasaan politik, semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka akan semakin banyak sumber daya yang berkualitas sehingga perusahaan tersebut dapat menggerakannya untuk memanipulasi proses politik, terlibat dalam perencanaan pajak serta mengatur aktivitas-aktivitas yang dapat meminimalisir beban pajak.

Dari uraian diatas dapat dihipotesiskan bahwa likuiditas, capital intensity, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

**H6: Likuiditas, Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian ini dengan mempertimbangkan bahwa BEI merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan-perusahaan yang go public di Indonesia.

### 3.2 Jenis Sumber dan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berisi variabel dependen dan independen yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Data laporan keuangan tersebut diperoleh dari Catatan Laporan Keuangan dan ICMD.

#### 3.2.1 Populasi dan Sample

##### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dibatasi sebagai sejumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama dan populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2015-2018.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sample

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metoda purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang listing berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018
2. Perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batu bara yang berturut-turut mempublikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018.
3. Perusahaan yang membayar pajak selama periode 2015-2018.
4. Perusahaan yang memiliki saham kepemilikan manajerial selama periode 2015-2018

**Tabel III.1**  
**Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
<b>Populasi</b>		<b>25</b>
1	Jumlah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tidak listing berturut-turut di BEI 2015-2018	(1)
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut selama periode 2015-2018	(3)
3	Perusahaan yang tidak membayar pajak selama periode 2015-2018	(8)
4	Perusahaan yang tidak memiliki saham manajerial pada periode penelitian 2015-2018	(4)
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>9</b>

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan untuk periode lima tahun pengamatan yaitu tahun 2015-2018. Sampel tersebut dipilih karena telah memenuhi kriteria umum yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Adapun perusahaan yang diteliti pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2**  
**Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT.Adaro Energy Tbk
2	BSSR	PT. Baramulti SuksessaranaTbk
3	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
4	DOID	PT.Delta Dunia Makmur Tbk
5	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
6	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
7	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
8	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
9	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: Data Olahan, 2019

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti adalah studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini pada periode tahun 2015-2018 di *website (www.idx.co.id)*.

Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka metode ini diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4 Variable Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas), yaitu :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.1 Variable dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aggresivitas pajak perusahaan

### 3.4.2 Variable Independen (bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terikat, entah secara positif maupun negative. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, *capital intensity*, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan ukuran perusahaan.

## 3.5 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala-skala yang terlibat dalam variabel penelitian. Berikut ini definisi operasional dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian beserta pengukurannya :

### 3.5.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Tingkat Agresivitas Pajak. Beberapa penelitian sebelumnya (Fikriyah, 2013) memakai tarif pajak efektif (ETR) sebagai proksi dari tingkat agresivitas pajak.

Tarif pajak efektif (ETR) yang rendah menggambarkan tingkat agresivitas pajak yang tinggi dan demikian juga sebaliknya. Tingkat agresivitas pajak diukur dengan:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

Ada beberapa variabel independen yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap agresivitas pajak perusahaan. Variabel-variabel tersebut antara lain:

#### a. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio lancar. Rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya (Suyanto dan Supramono, 2012).

$$LIQ = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### b. Capital Intensity

Capital intensity menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Dalam penelitian ini capital intensity diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Intensitas aset tetap adalah seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki perusahaan. Capital intensity menurut Rodriguez dan Arias (2012) dihitung dari:

$$\text{Capin} = \frac{\text{Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajerial perusahaan. (Jensen & Mecking, 1976) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh pihak manajemen pada sebuah perusahaan mengakibatkan manajemen semakin giat dalam memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga termasuk dirinya sendiri. (Pohan, 2008) mengatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh manajerial maka akan kinerja perusahaan akan semakin baik, dikarenakan hal tersebut membantu menyatukan kepentingan pemegang saham dan manajer. Kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

**d. Komisaris Independen**

Komisaris independen merupakan seorang atau beberapa orang yang berasal dari luar manajemen sehingga tidak terafiliasi dalam segala hal dengan pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan direksi atau dewan komisaris serta tidak menjabat sebagai direksi atau dewan komisaris serta tidak menjabat sebagai direktur pada suatu perusahaan yang terkait dengan perusahaan pemilik menurut peraturan yang dikeluarkan oleh BEI.

Kehadiran komisaris independen juga memengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Menurut Fama & Jensen (1983) dalam Krisnata (2012), semakin banyak komisaris independen maka pengawasan terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja manajer dianggap lebih efektif. Manajer selalu berorientasi mencari laba. Sebaliknya, dengan adanya pengawasan yang ketat dari komisaris independen maka akan mengurangi kesempatan manajer untuk berlaku agresif terhadap pajak perusahaan.

$$KOM = \frac{\text{Komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

**e. Ukuran Perusahaan (SIZE)**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang merupakan variabel penduga dan banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Lanis dan Richardson (2013) ukuran perusahaan dapat diukur dengan natural logaritma total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

**3.6 Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews 9. Metode-metode yang digunakan yaitu:

**3.6.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(mean), dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, non multikolinear, homokedasitas, dan non autokorelasi (Ghozali, 2016:105).

## 3.7 Pemilihan Model Data Panel

### 3.7.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu pooling Least Square (model Common Effect), model Fixed Effect, dan model Random effect.

#### a. Common Effect

Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan metode Ordinary Least Square (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

**b. Fixed Effect**

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi Fixed Effect. Teknik model Fixed Effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model Fixed Effect dengan teknik Least Square Dummy Variabel (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi Ordinary Least Square (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model Fixed Effect dengan Least Square Dummy Variabel (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

**c. Random Effect**

Pada model Fixed Effect terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (Degree Of Freedom) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi Random Effect. Pendekatan estimasi Random Effect ini menggunakan variabel gangguan (error terms). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model Random Effect tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_i$$

**3.7.2 Pemilihan Model**

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *langrangge Multiplier (LM) Test*.

**a. F Test (Chow Test)**

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_1$  : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

**b. Uji Hausman**

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

**c. Uji LM Test**

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

### 3.8 Analisis Regresi Data Panel

Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Pada regresi data panel telah ditentukan menggunakan model *common*, maka rumus pada model *common* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Secara Parsial (t-Test)

Pengujian variabel secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:99).

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai probability  $< 0,05$  maka dinyatakan berpengaruh signifikan
- b. Jika nilai probability  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan

### 3.9.2 Uji Simultan (F-Test)

Uji secara simultan (F-Test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:99). Jika signifikansi  $> 0,05$  atau 5% maka hipotesis ditolak, akan tetapi apabila signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka hipotesis diterima dan diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen.

### 3.9.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *capital intensity*, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-Statistik sebesar -2,243241 lebih rendah dari t-tabel sebesar -2,0423, dengan nilai signifikannya sebesar 0,0324 lebih rendah dari  $\alpha$  0,05.
2. Berdasarkan hasil pengujian, *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-Statistik sebesar 0,241958 lebih rendah dari t-tabel sebesar 2,0423, dengan nilai signifikannya sebesar 0,8105 lebih besar dari  $\alpha$  0,05.
3. Berdasarkan hasil pengujian, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-Statistik sebesar -2,354677 lebih rendah dari t-tabel sebesar -2,0423, dengan nilai signifikannya sebesar 0,0253 lebih rendah dari  $\alpha$  0,05.
4. Berdasarkan hasil pengujian, komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai t-Statistik sebesar -0,0785926 lebih besar dari t-tabel sebesar -2,0423, dengan nilai signifikannya sebesar 0,4381 lebih besar dari  $\alpha$  0,05.

5. Berdasarkan hasil pengujian, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menunjukkan nilai t-Statistik sebesar 1,006185 lebih rendah dari t-tabel sebesar 2,0423, dengan nilai signifikannya sebesar 0,3224 lebih besar dari  $\alpha$  0,05.
6. Berdasarkan hasil pengujian, likuiditas, *capital intensity*, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai probability F-statistic sebesar 0,123291 lebih besar dari  $\alpha$  0,05.
7. Hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini sebesar 0,240850 atau 24,08%, yang artinya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini sebesar 24,08% dan sisanya 75,92% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## 5.2 Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas. Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang dijadikan sampel diharapkan agar berhati-hati dalam melakukan agresivitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajaknya, dikarenakan perusahaan-perusahaan *go public* akan ketat oleh diawasi oleh pemerintah serta investor. Apabila sempat terpublikasi kegiatan sebagai penggelapan pajak, maka tentunya akan merugikan perusahaan dan akan dikenai sanksi oleh OJK.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah penggunaan variabel atau menggunakan variabel *inventory intensity*, profitabilitas, *leverage*, dll yang memungkinkan adanya hubungan dan pengaruh kepada perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan dipenelitian ini memiliki banyak hasil tidak berpengaruh dan kontribusi pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 24,08%. Periode penelitian bisa diperpanjang atau menambahkan objek penelitian lain agar memperoleh jumlah data yang memadai dan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan indikator yang berbeda pada penelitian ini seperti menggunakan indikator CETR dalam menentukan nilai agresivitas pajak agar hasil yang didapatkan menjadi pembeda dengan hasil penelitian ini.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an Surah An-nisa Ayat 59

Alqur'an Surah At-Taubah Ayat 29

Agoes, Sukrisno dan Estralita, (2013), Akuntansi Perpajakan, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta

Agusti, W.Y. (2014). Pengaruh *profitabilitas, leverage, dan corporate governance* terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur periode 2009-2012. Universitas Negeri Padang.

Andhari,Putu Ayu Seri., dan Sukarta, I Made. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Coporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity, dan Leverage* Pada Agresivitas Pajak. E-jurnal Akuntansi Universitas Undayana.

Annisa, N.A dan Kurniasih L. (2012). Pengaruh *corporate governance* terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol. 8 No. 2 hlm. 95-189.

Anita, F. M. (2015). Pengaruh *corporate social responsibility, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan* terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013). *Faculty of Economics Riau University*, Pekanbaru, Indonesia.

Ardyansyah, Danis., Zulaikha. 2014. Pengaruh Size,Leverage,Profitability,Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Bagus, F.A dan Naniek N. (2015). Pengaruh likuiditas, *leverage, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap* pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.

Bani, N.N. (2015). Pengaruh *corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan capital intensity* terhadap agresivitas pajak. Universitas Diponegoro Semarang.

Chen, S., Chen X et.al. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms?. *Journal of Financial Economics*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dewi, N. Kristiana dan Jati K. (2014) Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6(2). hal. 249-260.
- Direktorat Jendral Pajak. (1995). *Tentang perlakuan biaya bunga yang dibayar atau terutang dalam hal wajib pajak menerima atau memperoleh penghasilan berupa bunga deposito atautabungan lainnya. Peraturan Dirjen Pajak/Surat Edaran/1995/SE-46/PJ.4/1995.*
- Fadli, I. (2016). Pengaruh likuiditas, *leverage*, komisaris independen, manajemen laba, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia.
- Fahriani, M. (2015) Pengaruh *good corporate governance* terhadap tindakan pajak agresif perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek indonesia tahun 2009-2013. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Fidel. 2010. Cara Mudah Dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *The Accounting Review*.
- Hardiyanti, N. (2012). Analisis pengaruh insider ownership, leverage, profitabilitas, firm size dan dividen payout ratio terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010). Universitas Diponegoro Semarang.
- Hardinata, O. (2013). Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap tax aggressiveness pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010.
- Hanlon, H. and Heitzmen, S. (2010). A review of tax research. *Journal of accounting and economic*. 50, 127-178.
- Karniasih, T. dan Maria. M. Ratnasari. (2013). Pengaruh return on assets, Fikriyah. (2013). Analisis pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan karakteristik kepemilikan terhadap agresivitas pajak perusahaan (studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012). Uin Maliki Malang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lanis, R. dan Grant R. (2012). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*. 26(6). hal 689-704
- Minnick, K. & Noga, T. (2010). Do corporate governance characteristics influence tax management. *Journal of corporate finance*. 16(5), 703-718.
- Midiastuty, P.P dan Suranta, E. (2016). Pengaruh kepemilikan pengendalian dan corporate governance terhadap tindakan agresivitas pajak. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIX*. Lampung.
- Mirawati. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yan terdaftar di BEI. Tanjung pinang. Universitas Maritime Raja Ali Haji.
- Ningrum, L. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012 - 2014). Universitas Stikubank Semarang.
- Noor, H. Andriyanto. (2015). Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, dan sales growth terhadap tax efficiencie pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012. *E-jurnal Universitas Negeri Semarang*.
- Prakosa, B. (2014). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan keluarga, dan corporate governance terhadap penghindaran pajak di indonesia. *Simposium nasional akuntansi XVII*. Mataram.
- Putri, T.Y. Lucy. (2014). Pengaruh likuiditas, manajemen laba dan corporate governance terhadap agresivitas pajak perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008 – 2012. *Universitas Negeri Padang*.
- Rosadi, Erdi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suandy, Erly. 2009. *Perencanaan Pajak*. Edisi 4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2013. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Supramono dan Damaayanti. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosadi, Erdi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yochana, M. (2013). Analisis pengaruh corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak. (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2011). Fakultas ekonomika dan bisnis. Universitas Diponegoro

[https:// katadata.co.id](https://katadata.co.id) di akses pada tanggal 05 juli 2018



UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

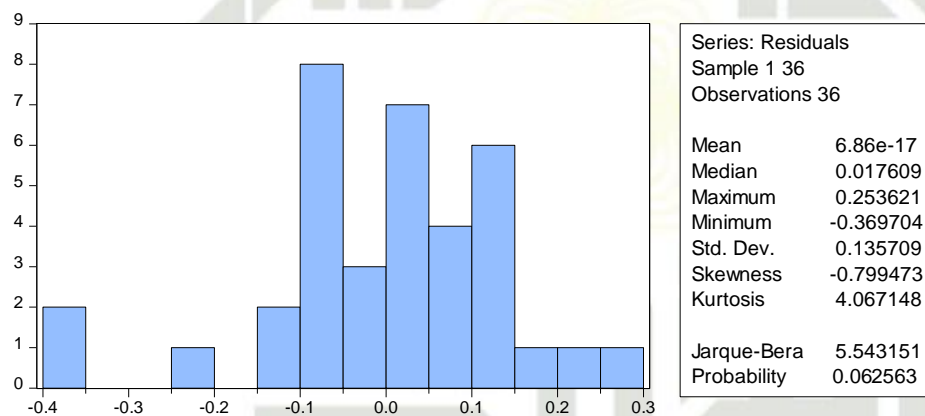
## HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 36

	ETR	LIQ	CAPIN	KM	KOM	SIZE
Mean	0.296875	2.451789	0.299059	0.104356	0.455026	20.09364
Maximum	0.575298	6.913599	0.816649	0.635797	0.666667	22.67782
Minimum	-0.199696	0.835226	0.096161	0.000096	0.333333	18.40599
Std. Dev.	0.155756	1.428623	0.163507	0.190712	0.121791	1.236867
Observations	36	36	36	36	36	36

## HASIL ASUMSI KLASIK

### 1. Hasil Uji Normalitas



### 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	LIQ	CAPIN	KM	KOM	SIZE
LIQ	1.000000	-0.111065	-0.185776	-0.493606	-0.127906
CAPIN	-0.111065	1.000000	0.068764	0.456335	0.369528
KM	-0.185776	0.068764	1.000000	-0.204837	0.224004
KOM	-0.493606	0.456335	-0.204837	1.000000	0.280677
SIZE	-0.127906	0.369528	0.224004	0.280677	1.000000





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.079096	Prob. F(2,28)	0.9242
Obs*R-squared	0.202247	Prob. Chi-Square(2)	0.9038

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 36

Included observations: 36

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001181	0.450091	0.002624	0.9979
LIQ	-0.000475	0.022562	-0.021067	0.9833
CAPIN	0.003904	0.188668	0.020695	0.9836
KM	-0.008754	0.159590	-0.054851	0.9566
KOM	-0.010045	0.309962	-0.032406	0.9744
SIZE	0.000226	0.023351	0.009687	0.9923
RESID(-1)	-0.074930	0.191339	-0.391608	0.6983
RESID(-2)	-0.020725	0.195050	-0.106254	0.9161
R-squared	0.005618	Mean dependent var		6.86E-17
Adjusted R-squared	-0.242978	S.D. dependent var		0.135709
Std. of regression	0.151300	Akaike info criterion		-0.745970
Sum squared resid	0.640970	Schwarz criterion		-0.394077
Log likelihood	21.42746	Hannan-Quinn criter.		-0.623150
F-statistic	0.022599	Durbin-Watson stat		1.964306
Prob(F-statistic)	0.999985			

UIN SUSKA RIAU



#### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.766006	Prob. F(5,30)	0.5816
Obs*R-squared	4.075699	Prob. Chi-Square(5)	0.5386
Sealed explained SS	3.749816	Prob. Chi-Square(5)	0.5860

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.020798	0.259993	-0.079994	0.9368
LIQ	0.020817	0.013011	1.599940	0.1201
CAPIN	-0.034034	0.108855	-0.312659	0.7567
KM	0.142686	0.090293	1.580251	0.1245
KOM	0.203234	0.177414	1.145535	0.2610
SIZE	-0.001189	0.013487	-0.088128	0.9304

R-squared	0.113214	Mean dependent var	0.103547
Adjusted R-squared	-0.034584	S.D. dependent var	0.085957
S.E. of regression	0.087431	Akaike info criterion	-1.884918
Sum squared resid	0.229326	Schwarz criterion	-1.620998
Log likelihood	39.92853	Hannan-Quinn criter.	-1.792803
F-statistic	0.766006	Durbin-Watson stat	2.101707
Prob(F-statistic)	0.581560		

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

### 1. Hasil Model Common

Dependent Variable: ETR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.090052	0.435889	0.206594	0.8377
LIQ	-0.048933	0.021814	-2.243241	0.0324
CAPIN	0.044157	0.182500	0.241958	0.8105
KM	-0.356453	0.151381	-2.354677	0.0253
KOM	-0.233768	0.297443	-0.785926	0.4381
SIZE	0.022751	0.022612	1.006185	0.3224
R-squared	0.240850	Mean dependent var		0.296875
Adjusted R-squared	0.114325	S.D. dependent var		0.155756
S.E. of regression	0.146582	Akaike info criterion		-0.851447
Sum squared resid	0.644591	Schwarz criterion		-0.587527
Log likelihood	21.32605	Hannan-Quinn criter.		-0.759332
F-statistic	1.903574	Durbin-Watson stat		1.911635
Prob(F-statistic)	0.123291			

### 2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: ETR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.734725	5.298540	0.704859	0.4883
LIQ	-0.103635	0.040922	-2.532514	0.0190
CAPIN	0.012617	0.257957	0.048913	0.9614
KM	2.627068	5.639007	0.465874	0.6459





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOM	-0.135788	0.491868	-0.276065	0.7851
SIZE	-0.169203	0.259972	-0.650851	0.5219

### Effects Specification

#### Gross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.497217	Mean dependent var	0.296875
Adjusted R-squared	0.200118	S.D. dependent var	0.155756
S.E. of regression	0.139302	Akaike info criterion	-0.819044
Sum squared resid	0.426911	Schwarz criterion	-0.203231
Log likelihood	28.74279	Hannan-Quinn criter.	-0.604109
F-statistic	1.673573	Durbin-Watson stat	2.808259
Prob(F-statistic)	0.138770		

### 3. Hasil Uji Chow

#### Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.402215	(8,22)	0.2501
Cross-section Chi-square	14.833476	8	0.0625

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ETR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.090052	0.435889	0.206594	0.8377
LIQ	-0.048933	0.021814	-2.243241	0.0324
CAPIN	0.044157	0.182500	0.241958	0.8105
KM	-0.356453	0.151381	-2.354677	0.0253
KOM	-0.233768	0.297443	-0.785926	0.4381
SIZE	0.022751	0.022612	1.006185	0.3224

R-squared	0.240850	Mean dependent var	0.296875
Adjusted R-squared	0.114325	S.D. dependent var	0.155756



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SE. of regression	0.146582	Akaike info criterion	-0.851447
Sum squared resid	0.644591	Schwarz criterion	-0.587527
Log likelihood	21.32605	Hannan-Quinn criter.	-0.759332
F statistic	1.903574	Durbin-Watson stat	1.911635
Prob(F-statistic)	0.123291		

#### 4. Hasil Model Random

Dependent Variable: ETR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.195144	0.634037	0.307780	0.7604
LIQ	-0.057329	0.025887	-2.214568	0.0345
CAPIN	0.062052	0.203964	0.304230	0.7631
KM	-0.348310	0.212437	-1.639589	0.1115
KOM	-0.161760	0.319728	-0.505928	0.6166
SIZE	0.016607	0.031990	0.519120	0.6075

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.084559	0.2693
Idiosyncratic random	0.139302	0.7307

#### Weighted Statistics

R-squared	0.198678	Mean dependent var	0.188749
Adjusted R-squared	0.065124	S.D. dependent var	0.139481
SE. of regression	0.134863	Sum squared resid	0.545642
F statistic	1.487626	Durbin-Watson stat	2.225320
Prob(F-statistic)	0.223277		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.226665	Mean dependent var	0.296875
Sum squared resid	0.656635	Durbin-Watson stat	1.849168



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Hasil Uji LM-Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.006854 (0.9340)	0.359671 (0.5487)	0.366525 (0.5449)
Honda	-0.082786 (0.5330)	0.599726 (0.2743)	0.365532 (0.3574)
King-Wu	-0.082786 (0.5330)	0.599726 (0.2743)	0.468214 (0.3198)
Standardized Honda	1.208453 (0.1134)	0.923484 (0.1779)	-1.845155 (0.9675)
Standardized King-Wu	1.208453 (0.1134)	0.923484 (0.1779)	-1.545905 (0.9389)
Gourieroux, et al.*	--	--	0.359671 (0.4832)





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI LIKUIDITAS					
LIQ= ASET LANCAR / KEWAJIBAN LANCAR					
NO	Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	LIQ
1	ADRO	2015	\$ 1,092,519,000	\$ 454,473,000	2.4039
		2016	\$ 1,592,715,000	\$ 644,555,000	2.4710
		2017	\$ 1,979,162,000	\$ 773,302,000	2.5594
		2018	\$ 1,600,294,000	\$ 816,443,000	1.9601
2	BSSR	2015	\$ 46,313,523	\$ 55,450,256	0.8352
		2016	\$ 54,182,494	\$ 48,895,237	1.1081
		2017	\$ 78,872,989	\$ 54,430,580	1.4491
		2018	\$ 90,459,139	\$ 74,454,433	1.2150
3	BYAN	2015	\$ 281,558,806	\$ 149,337,031	1.8854
		2016	\$ 224,009,923	\$ 87,981,651	2.5461
		2017	\$ 309,947,294	\$ 302,639,425	1.0241
		2018	\$ 491,460,666	\$ 397,223,062	1.2372
4	DOID	2015	\$ 307,841,985	\$ 102,527,797	3.0025
		2016	\$ 299,288,034	\$ 219,305,122	1.3647
		2017	\$ 347,013,523	\$ 218,393,751	1.5889
		2018	\$ 441,719,196	\$ 278,812,380	1.5843
5	HRUM	2015	\$ 225,450,032	\$ 32,609,650	6.9136
		2016	\$ 268,174,019	\$ 52,932,232	5.0664
		2017	\$ 314,799,790	\$ 55,354,920	5.6869
		2018	\$ 310,761,349	\$ 68,153,325	4.5597
6	ITMG	2015	\$ 512,318,000	\$ 284,344,000	1.8018
		2016	\$ 539,004,000	\$ 238,835,000	2.2568
		2017	\$ 796,996,000	\$ 327,508,000	2.4335
		2018	\$ 766,450,000	\$ 389,897,000	1.9658
7	KKGI	2015	\$ 38,608,691	\$ 17,395,279	2.2195
		2016	\$ 39,530,587	\$ 9,758,434	4.0509
		2017	\$ 40,211,048	\$ 11,357,496	3.5405
		2018	\$ 29,163,504	\$ 19,728,859	1.4782
8	MYOH	2015	\$ 85,330,794	\$ 36,781,975	2.3199
		2016	\$ 84,058,269	\$ 19,555,540	4.2984
		2017	\$ 85,963,275	\$ 30,214,626	2.8451
		2018	\$ 102,654,561	\$ 29,539,108	3.4752
9	TOBA	2015	\$ 96,509,176	\$ 68,957,698	1.3995
		2016	\$ 70,623,720	\$ 72,970,943	0.9678
		2017	\$ 100,351,180	\$ 65,777,586	1.5256
		2018	\$ 141,942,144	\$ 115,958,768	1.2241



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H  
ita mitik U  
N Suska  
Riau  
3  
5  
State Islamic  
University of  
Sultan  
8  
9  
Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN TABULASI CAPITAL INTENSITY					
CAPIN= ASET TETAP BERSIH / TOTAL ASET					
NO	Perusahaan	Tahun	Aset Tetap Bersih	Total Aset	CAPIN
1	ADRO	2015	\$ 4,866,110,000	\$ 5,958,629,000	0.8166
		2016	\$ 4,929,542,000	\$ 6,522,257,000	0.7558
		2017	\$ 1,506,553,000	\$ 6,814,147,000	0.2211
		2018	\$ 1,609,701,000	\$ 7,060,755,000	0.2280
2	BSSR	2015	\$ 66,446,110	\$ 173,877,318	0.3821
		2016	\$ 68,829,822	\$ 183,981,910	0.3741
		2017	\$ 63,833,889	\$ 210,137,454	0.3038
		2018	\$ 61,417,640	\$ 245,100,202	0.2506
3	BYAN	2015	\$ 259,990,067	\$ 937,851,728	0.2772
		2016	\$ 247,142,103	\$ 824,686,661	0.2997
		2017	\$ 259,468,439	\$ 888,813,140	0.2919
		2018	\$ 299,319,453	\$ 1,150,863,891	0.2601
4	DOID	2015	\$ 379,305,958	\$ 831,796,061	0.4560
		2016	\$ 405,926,630	\$ 882,275,704	0.4601
		2017	\$ 484,369,495	\$ 945,581,412	0.5122
		2018	\$ 657,789,960	\$ 1,184,094,711	0.5555
5	HRUM	2015	\$ 98,437,287	\$ 380,654,005	0.2586
		2016	\$ 88,996,624	\$ 413,365,853	0.2153
		2017	\$ 80,501,053	\$ 459,443,071	0.1752
		2018	\$ 82,159,276	\$ 467,989,195	0.1756
6	ITMG	2015	\$ 254,594,000	\$ 1,178,363,000	0.2161
		2016	\$ 223,796,000	\$ 1,209,792,000	0.1850
		2017	\$ 222,537,000	\$ 1,358,663,000	0.1638
		2018	\$ 227,294,000	\$ 1,442,728,000	0.1575
7	KKGI	2015	\$ 16,242,228	\$ 98,541,575	0.1648
		2016	\$ 15,157,724	\$ 98,708,750	0.1536
		2017	\$ 22,424,220	\$ 105,053,598	0.2135
		2018	\$ 28,508,499	\$ 117,265,221	0.2431
8	MYOH	2015	\$ 68,626,497	\$ 161,232,709	0.4256
		2016	\$ 56,268,446	\$ 147,254,262	0.3821
		2017	\$ 44,258,697	\$ 136,067,975	0.3253
		2018	\$ 42,710,041	\$ 151,326,098	0.2822
9	TOBA	2015	\$ 48,848,826	\$ 282,371,637	0.1730
		2016	\$ 47,389,456	\$ 261,588,159	0.1812
		2017	\$ 46,554,610	\$ 348,338,028	0.1336
		2018	\$ 48,261,432	\$ 501,883,194	0.0962



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI KEPEMILIKAN MANAJERIAL					
KM= JUMLAH SAHAM MANAJERIAL / TOTAL SAHAM BEREDAR					
NO	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Manajerial	Total Saham Beredar	KM
1	ADRO	2015	4,219,255,248	31,985,962,000	0.1319
		2016	4,263,235,248	31,985,962,000	0.1333
		2017	3,915,354,855	31,985,962,000	0.1224
		2018	3,966,286,105	31,985,962,000	0.1240
2	BSSR	2015	25,641,026	2,616,500,000	0.0098
		2016	23,078,400	2,616,500,000	0.0088
		2017	2,565,600	2,616,500,000	0.0010
		2018	13,131,600	2,616,500,000	0.0050
3	BYAN	2015	2,024,995,000	3,333,333,500	0.6075
		2016	2,025,008,600	3,333,333,500	0.6075
		2017	2,024,958,300	3,333,333,500	0.6075
		2018	2,119,323,700	3,333,333,500	0.6358
4	DOID	2015	6,700,500	8,276,878,732	0.0008
		2016	18,742,000	8,325,016,732	0.0023
		2017	17,853,000	8,553,342,132	0.0021
		2018	27,850,400	8,611,686,432	0.0032
5	HRUM	2015	375,000	2,671,003,100	0.0001
		2016	380,000	2,640,491,700	0.0001
		2017	300,000	2,573,765,300	0.0001
		2018	300,000	2,566,637,900	0.0001
6	ITMG	2015	173,000	1,129,925,000	0.0002
		2016	108,500	1,129,925,000	0.0001
		2017	108,500	1,129,925,000	0.0001
		2018	108,500	1,129,925,000	0.0001
7	KKGI	2015	3.275.000	1,000,000,000	0.0033
		2016	3.275.000	1,000,000,000	0.0033
		2017	16,375,000	5,000,000,000	0.0033
		2018	16,375,000	5,000,000,000	0.0033
8	MYOH	2015	312,776,250	2,206,312,500	0.1418
		2016	312,776,250	2,206,312,500	0.1418
		2017	312,776,250	2,206,312,500	0.1418
		2018	312,776,250	2,206,312,500	0.1418
9	TOBA	2015	88,355,000	2,012,491,000	0.0439
		2016	88,355,000	2,012,491,000	0.0439
		2017	88,355,000	2,012,491,000	0.0439
		2018	82.723.900	2,012,491,000	0.0411





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI KOMISARIS INDEPENDEN					
KOM= KOMISARIS INDEPENDEN / TOTAL DEWAN KOMISARIS					
NO	Perusahaan	Tahun	Komisaris Independen	Total Dewan Komisaris	KOM
1	ADRO	2015	3	5	0.6000
		2016	3	5	0.6000
		2017	3	5	0.6000
		2018	2	4	0.5000
2	BSSR	2015	2	3	0.6667
		2016	2	3	0.6667
		2017	2	5	0.4000
		2018	3	6	0.5000
3	BYAN	2015	2	5	0.4000
		2016	2	5	0.4000
		2017	2	5	0.4000
		2018	2	6	0.3333
4	DOID	2015	4	7	0.5714
		2016	4	7	0.5714
		2017	4	6	0.6667
		2018	4	7	0.5714
5	HRUM	2015	2	6	0.3333
		2016	2	6	0.3333
		2017	2	6	0.3333
		2018	2	6	0.3333
6	ITMG	2015	2	6	0.3333
		2016	2	5	0.4000
		2017	2	5	0.4000
		2018	2	5	0.4000
7	KKGI	2015	2	5	0.4000
		2016	2	5	0.4000
		2017	2	5	0.4000
		2018	2	5	0.4000
8	MYOH	2015	1	3	0.3333
		2016	1	3	0.3333
		2017	1	3	0.3333
		2018	1	3	0.3333
9	TOBA	2015	2	3	0.6667
		2016	2	3	0.6667
		2017	2	5	0.4000
		2018	2	5	0.4000



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI UKURAN PERUSAHAAN				
SIZE = Ln (TOTAL ASET)				
NO	Perusahaan	Tahun	Total Aset	SIZE
1	ADRO	2015	\$ 5,958,629,000	22.5081
		2016	\$ 6,522,257,000	22.5985
		2017	\$ 6,814,147,000	22.6423
		2018	\$ 7,060,755,000	22.6778
2	BSSR	2015	\$ 173,877,318	18.9739
		2016	\$ 183,981,910	19.0303
		2017	\$ 210,137,454	19.1633
		2018	\$ 245,100,202	19.3172
3	BYAN	2015	\$ 937,851,728	20.6591
		2016	\$ 824,686,661	20.5305
		2017	\$ 888,813,140	20.6054
		2018	\$ 1,150,863,891	20.8638
4	DOID	2015	\$ 831,796,061	20.5391
		2016	\$ 882,275,704	20.5980
		2017	\$ 945,581,412	20.6673
		2018	\$ 1,184,094,711	20.8922
5	HRUM	2015	\$ 380,654,005	19.7574
		2016	\$ 413,365,853	19.8398
		2017	\$ 459,443,071	19.9455
		2018	\$ 467,989,195	19.9640
6	ITMG	2015	\$ 1,178,363,000	20.8874
		2016	\$ 1,209,792,000	20.9137
		2017	\$ 1,358,663,000	21.0298
		2018	\$ 1,442,728,000	21.0898
7	KKGI	2015	\$ 98,541,575	18.4060
		2016	\$ 98,708,750	18.4077
		2017	\$ 105,053,598	18.4700
		2018	\$ 117,265,221	18.5799
8	MYOH	2015	\$ 161,232,709	18.8984
		2016	\$ 147,254,262	18.8077
		2017	\$ 136,067,975	18.7287
		2018	\$ 151,326,098	18.8349
9	TOBA	2015	\$ 282,371,637	19.4587
		2016	\$ 261,588,159	19.3823
		2017	\$ 348,338,028	19.6687
		2018	\$ 501,883,194	20.0339



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H  
ip  
a  
m  
i  
t  
k  
U  
I  
N  
S  
u  
s  
k  
a  
R  
i  
a  
u  
S  
t  
a  
t  
e  
I  
s  
l  
a  
m  
i  
c  
U  
n  
i  
v  
e  
r  
s  
i  
t  
y  
o  
f  
S  
u  
l  
t  
a  
n  
S  
y  
a  
r  
i  
K  
a  
s  
i  
m  
R  
i  
a  
u

LAMPIRAN TABULASI AGRESIVITAS PAJAK					
ETR = TOTAL BEBAN PAJAK / PENDAPATAN SEBELUM PAJAK					
NO	Perusahaan	Tahun	Total Beban Pajak	Pendapatan Sebelum Pajak	ETR
1	ADRO	2015	\$ 128,970,000	\$ 279,973,000	0.4607
		2016	\$ 205,834,000	\$ 546,520,000	0.3766
		2017	\$ 393,093,000	\$ 929,531,000	0.4229
		2018	\$ 343,457,000	\$ 820,998,000	0.4183
2	BSSR	2015	\$ 10,106,455	\$ 36,482,580	0.2770
		2016	\$ 8,170,678	\$ 35,592,255	0.2296
		2017	\$ 28,871,637	\$ 111,688,566	0.2585
		2018	\$ 24,291,684	\$ 93,354,875	0.2602
3	BYAN	2015	\$ 13,615,750	\$ -68,182,304	-0.1997
		2016	\$ 11,487,276	\$ 29,502,709	0.3894
		2017	\$ 82,065,574	\$ 420,082,773	0.1954
		2018	\$ 172,422,999	\$ 696,732,272	0.2475
4	DOID	2015	\$ 1,017,872	\$ -15,788,723	-0.0645
		2016	\$ 23,620,558	\$ 60,709,743	0.3891
		2017	\$ 39,955,404	\$ 86,702,705	0.4608
		2018	\$ 32,259,059	\$ 107,902,359	0.2990
5	HRUM	2015	\$ 1,306,636	\$ -17,690,193	-0.0739
		2016	\$ 11,411,985	\$ 29,391,728	0.3883
		2017	\$ 17,282,967	\$ 73,030,968	0.2367
		2018	\$ 7,986,047	\$ 48,191,469	0.1657
6	ITMG	2015	\$ 76,339,000	\$ 139,446,000	0.5474
		2016	\$ 61,282,000	\$ 191,991,000	0.3192
		2017	\$ 109,352,000	\$ 362,055,000	0.3020
		2018	\$ 108,607,000	\$ 367,363,000	0.2956
7	KKGI	2015	\$ 3,412,817	\$ 9,085,030	0.3757
		2016	\$ 5,217,011	\$ 14,689,875	0.3551
		2017	\$ 6,197,032	\$ 19,637,007	0.3156
		2018	\$ 644,243	\$ 1,119,843	0.5753
8	MYOH	2015	\$ 8,755,345	\$ 33,487,910	0.2614
		2016	\$ 8,194,069	\$ 29,452,922	0.2782
		2017	\$ 4,710,316	\$ 17,016,672	0.2768
		2018	\$ 10,518,865	\$ 41,447,529	0.2538
9	TOBA	2015	\$ 13,390,302	\$ 39,114,397	0.3423
		2016	\$ 11,397,421	\$ 25,984,193	0.4386
		2017	\$ 18,825,616	\$ 60,195,507	0.3127
		2018	\$ 29,191,826	\$ 97,281,622	0.3001





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	LIQ	CAPIN	KM	KOM	SIZE	ETR
ADRO	2015	2.4039	0.8166	0.1319	0.6000	22.5081	0.4607
ADRO	2016	2.4710	0.7558	0.1333	0.6000	22.5985	0.3766
ADRO	2017	2.5594	0.2211	0.1224	0.6000	22.6423	0.4229
ADRO	2018	1.9601	0.2280	0.1240	0.5000	22.6778	0.4183
BSSR	2015	0.8352	0.3821	0.0098	0.6667	18.9739	0.2770
BSSR	2016	1.1081	0.3741	0.0088	0.6667	19.0303	0.2296
BSSR	2017	1.4491	0.3038	0.0010	0.4000	19.1633	0.2585
BSSR	2018	1.2150	0.2506	0.0050	0.5000	19.3172	0.2602
BYAN	2015	1.8854	0.2772	0.6075	0.4000	20.6591	-0.1997
BYAN	2016	2.5461	0.2997	0.6075	0.4000	20.5305	0.3894
BYAN	2017	1.0241	0.2919	0.6075	0.4000	20.6054	0.1954
BYAN	2018	1.2372	0.2601	0.6358	0.3333	20.8638	0.2475
DOID	2015	3.0025	0.4560	0.0008	0.5714	20.5391	-0.0645
DOID	2016	1.3647	0.4601	0.0023	0.5714	20.5980	0.3891
DOID	2017	1.5889	0.5122	0.0021	0.6667	20.6673	0.4608
DOID	2018	1.5843	0.5555	0.0032	0.5714	20.8922	0.2990
HRUM	2015	6.9136	0.2586	0.0001	0.3333	19.7574	-0.0739
HRUM	2016	5.0664	0.2153	0.0001	0.3333	19.8398	0.3883
HRUM	2017	5.6869	0.1752	0.0001	0.3333	19.9455	0.2367
HRUM	2018	4.5597	0.1756	0.0001	0.3333	19.9640	0.1657
ITMG	2015	1.8018	0.2161	0.0002	0.3333	20.8874	0.5474
ITMG	2016	2.2568	0.1850	0.0001	0.4000	20.9137	0.3192
ITMG	2017	2.4335	0.1638	0.0001	0.4000	21.0298	0.3020
ITMG	2018	1.9658	0.1575	0.0001	0.4000	21.0898	0.2956
KKGI	2015	2.2195	0.1648	0.0033	0.4000	18.4060	0.3757
KKGI	2016	4.0509	0.1536	0.0033	0.4000	18.4077	0.3551
KKGI	2017	3.5405	0.2135	0.0033	0.4000	18.4700	0.3156
KKGI	2018	1.4782	0.2431	0.0033	0.4000	18.5799	0.5753
MYOH	2015	2.3199	0.4256	0.1418	0.3333	18.8984	0.2614
MYOH	2016	4.2984	0.3821	0.1418	0.3333	18.8077	0.2782
MYOH	2017	2.8451	0.3253	0.1418	0.3333	18.7287	0.2768
MYOH	2018	3.4752	0.2822	0.1418	0.3333	18.8349	0.2538
TOBA	2015	1.3995	0.1730	0.0439	0.6667	19.4587	0.3423
TOBA	2016	0.9678	0.1812	0.0439	0.6667	19.3823	0.4386
TOBA	2017	1.5256	0.1336	0.0439	0.4000	19.6687	0.3127
TOBA	2018	1.2241	0.0962	0.0411	0.4000	20.0339	0.3001



## BIOGRAFI PENULIS

RIZKI DIRJA RAHMAD, Dilahirkan di Kabupaten Rokan Hilir tepatnya di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang pada hari rabu tanggal 10 Oktober 1998. Anak keempat dari lima bersaudara pasangan dari SUDIRMAN dan LILIS SURYANI.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 003 Seremban Jaya di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2009. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang dan tamat pada tahun 2012.

Kemudian Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Rimba Melintang pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Akuntansi S1. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2019 di UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.